

PENGARUH PERSEPSI GURU DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP PELAKSANAAN PENILAIAN PORTOFOLIO DI LEMBAGA PAUD KOTA BANDAR LAMPUNG

Dian Rahma Putri^{1*}, Undang Rosidin², Nopiana³

^{1,2,3}Universitas Lampung, Indonesia

Article Info	Abstract
Article History: Received: June 2025 Revised: June 2026 Accepted: June 2026 Published: Juni 2026 Keywords : Teachers' Perceptions, Pedagogical Competence, Portfolio Assessment, Early Childhood Education	This study aims to examine the influence of early childhood teachers' perceptions of portfolio assessment and their pedagogical competence on the implementation of portfolio assessment in early childhood education institutions in Bandar Lampung. This research employs a quantitative approach with the Ex Post Facto method. The population consists of eight kindergarten institutions in Tanjung Karang Pusat District, Bandar Lampung, with a total sample of 49 teachers selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and observations using instruments validated by expert lecturers. The data analysis technique applied is multiple linear regression. The results show an F-value of 6.624, which is greater than the F-table value of 3.24, with a significance level (sig.) of 0.003, which is less than $\alpha = 0.05$. These findings indicate that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, meaning that early childhood teachers' perceptions of portfolio assessment and their pedagogical competence simultaneously have a positive and significant influence on the implementation of portfolio assessment in early childhood education institutions in Bandar Lampung. Copyright © 2026, Dian Rahma Putri et al This is an open access article under the CC-BY-SA license 

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada lembaga PAUD di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Ex Post Facto. Populasi penelitian ini mencakup delapan lembaga TK di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu 49 guru. Pengumpulan data menggunakan angket dan observasi dengan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,624 > Ftabel sebesar 3,25, dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,003 < α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada lembaga PAUD di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Persepsi guru, kompetensi pedagogik guru, penilaian portofolio, anak usia dini

*Corresponding author:

Email Address: dirhmaraputri83@gmail.com

Copyright ©2026 Dian Rahma Putri

DOI: <https://doi.org/10.32332/ijigaed.V6i1.39513>

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk masa depan mereka. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD, asesmen merupakan aspek yang sama pentingnya dengan metode pengajaran itu sendiri. Asesmen adalah salah satu langkah untuk menentukan sejauh mana kemampuan setiap anak dalam mencapai hasil belajar yang telah direncanakan (Febriana, 2019). Asesmen yang baik memberikan pemahaman tentang perkembangan anak, membantu meningkatkan perencanaan pembelajaran, memungkinkan penyempurnaan program selanjutnya, serta memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang lebih baik sehingga hasil belajar di PAUD menjadi optimal.

Penilaian portofolio adalah salah satu jenis penilaian yang diterapkan di sekolah TK. Guru menggunakan portofolio untuk melihat perkembangan anak dari waktu ke waktu berdasarkan kumpulan hasil karya dan bukti dari berbagai kegiatan pembelajaran (Syah & Arisona, 2021). Kemampuan guru untuk memahami, mendeteksi, dan merangsang perkembangan keterampilan sosial pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting (Rusdiyani et al., 2020). Penggunaan portofolio dalam penilaian memiliki potensi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan kontekstual tentang perkembangan anak dibandingkan dengan metode penilaian tradisional. Meskipun penilaian portofolio memiliki potensi positif, penggunaannya di lembaga PAUD belum merata dan menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut antara lain kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, menerapkan metode pengajaran, serta mengevaluasi proses pembelajaran.

Evaluasi pelaksanaan penilaian portofolio dianggap cukup baik, namun masih diperlukan perbaikan untuk meningkatkan standar penilaian yang ada (Lopo et al. (2020). Selain itu, beberapa faktor yang memengaruhi proses penilaian antara lain ketidakkonsistenan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran, keterbatasan keterampilan guru dalam merancang rencana pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak (Sum & Taran, 2020), Guru belum memenuhi standar pengajaran dan penilaian PAUD (Sari & Setiawan, 2020), dan guru belum memahami esensi dari portofolio baik sebagai alat pengajaran maupun penilaian (Kurniawan, et. Al, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TK Kartini 1, TK Adhyaksa XXXIV, dan TK YWKA di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa guru yang belum sepenuhnya memahami makna dan metode pelaksanaan penilaian portofolio. Guru-guru tersebut juga belum menyadari pentingnya penerapan penilaian portofolio dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka belum mampu menjelaskan dengan jelas tujuan dari penilaian portofolio yang dilakukan. Proses penilaian portofolio

memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan jenis penilaian lainnya, sehingga guru seringkali tidak konsisten dalam melaksanakannya. Pelaksanaan penilaian portofolio juga belum sepenuhnya mengikuti tahapan yang tercantum dalam panduan. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memenuhi indikator kompetensi pedagogik yang diperlukan sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam mengajar dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh persepsi guru dan kompetensi pedagogik terhadap penerapan penilaian portofolio di TK se-Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Mengingat pentingnya pemahaman guru dalam pelaksanaan penilaian portofolio, guru perlu menguasai konsep dan tahapan penilaian dalam pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini serta mendukung perkembangan mereka secara holistik.

Metode

Penelitian ini dilakukan di beberapa TK yang berada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, tepatnya di TK Kartini 1, TK Kartika II-26, TK YWKA, TK Kartini 2, TK Darul Khair, dan TK Adhyaksa XXXIV. Beberapa sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian karena pada saat pemilihan sekolah didasarkan pada karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti lembaga sekolah TK yang berakreditasi A dan B dan sekolah sudah melaksanakan penilaian portofolio di lembaga PAUD. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang guru dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menginvestigasi factor-faktor yang mungkin menyebabkan timbulnya terhadap peristiwa tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dan observasi yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan instrument yang telah divalidasi oleh dosen ahli materi dan uji coba instrumen (lapangan). Proses ini diproses dan dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 23. Teknik yang digunakan adalah Pearson product moment yang mengkorelasikan setiap item dengan skor totalnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, yaitu model statistik yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Metode

ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana serta seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Selain itu, dilakukan pula uji simultan (uji F) guna menilai pengaruh variabel independen, yakni persepsi guru PAUD mengenai penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik, terhadap variabel dependen, yaitu pelaksanaan penilaian portofolio. Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk memperkirakan nilai yang dapat dianalisis secara statistik.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi guru tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik diuji menggunakan lembar kuesioner. Selanjutnya, pelaksanaan penilaian portofolio berkaitan dengan persepsi guru tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam melaksanakan penilaian di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), guru perlu memahami konsep dan tahapan pelaksanaan penilaian portofolio, serta memiliki kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penilaian dapat tercapai secara optimal.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah pelaksanaan penilaian portofolio di lembaga PAUD yang dilakukan oleh guru, dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Untuk menguji pengaruh antar variabel, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hasil perhitungan uji regresi antara variabel persepsi guru (X1), variabel kompetensi pedagogik (X2), dan variabel pelaksanaan penilaian portofolio (Y) disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.198	1.719		.697
	Persepsi Guru PAUD tentang Penilaian Portofolio	.042	.032	.189	1.337
	Kompetensi Pedagogik Guru	.145	.043	.474	3.362

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS versi 23 terhadap 40 responden, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara persepsi guru PAUD terhadap penilaian portofolio (X1) dan kompetensi pedagogik guru (X2) terhadap pelaksanaan penilaian portofolio (Y) di lembaga PAUD Kota

Bandar Lampung. Koefisien regresi untuk variabel persepsi guru PAUD mengenai penilaian portofolio sebesar 0,043, sedangkan untuk kompetensi pedagogik guru sebesar 0,140. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% dalam persepsi guru PAUD terkait penilaian portofolio berkontribusi pada peningkatan pelaksanaan penilaian portofolio sebesar 0,043, sementara peningkatan 1% dalam kompetensi pedagogik guru berdampak lebih besar, yaitu sebesar 0,140.

Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa di antara kedua variabel independen yang diteliti, kompetensi pedagogik guru (X_2) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pelaksanaan penilaian portofolio. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang lebih tinggi (0,140) dibandingkan dengan persepsi guru (0,043). Dengan kata lain, meskipun persepsi guru mengenai penilaian portofolio memiliki peran penting, keterampilan praktis dalam menerapkan penilaian portofolio lebih berkontribusi terhadap efektivitas implementasinya. Guru dengan kompetensi pedagogik yang lebih tinggi lebih mampu mengintegrasikan penilaian portofolio ke dalam proses pembelajaran sehari-hari (Jannah et al., 2022) dan kompetensi yang memadai bagi guru dapat membangkitkan minat dan ketertarikan anak (Kurniawati et.al, 2022).

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan uji simultan (uji F) guna menganalisis pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 23, *output* ANOVA yang diperoleh disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.439	2	6.720	6.624	.003 ^b
	Residual	37.536	37	1.014		
	Total	50.975	39			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Penilaian Portofolio

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru, Persepsi Guru PAUD tentang Penilaian Portofolio

Berdasarkan hasil analisis, nilai F_{hitung} adalah 6,624 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Sementara itu, berdasarkan tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 5% nilai F_{tabel} adalah 3,25. Dengan demikian, karena $F_{hitung} (6,624) > F_{tabel} (3,25)$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel Y. Dengan kata lain, persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan penilaian portofolio.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dilakukan pengujian koefisien determinasi (R^2). Pengujian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta memperkirakan nilai yang dapat dianalisis secara statistik. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.224	1.007

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik Guru, Persepsi Guru PAUD tentang Penilaian Portofolio

b. Dependent Variable: Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Berdasarkan nilai *adjusted R-Square* sebesar 0,224 menunjukkan bahwa persepsi guru PAUD dan kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi sebesar 22,4% terhadap pelaksanaan penilaian portofolio. Sisanya, 77,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti kebijakan institusional, ketersediaan fasilitas pendukung, motivasi individu, dan pengalaman kerja. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nafindra dan Rifqi, (2022) yang mengemukakan bahwa dukungan kepala sekolah dalam bentuk kebijakan dan fasilitas pendukung dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan penilaian portofolio. Selain itu, keterlibatan orang tua dan lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi keberhasilan implementasi penilaian portofolio.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan penilaian portofolio di lembaga PAUD. Meskipun persepsi guru terhadap penilaian portofolio memiliki pengaruh, kompetensi pedagogik guru terbukti sebagai faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi pelaksanaan penilaian portofolio. Semua dimensi dalam penelitian ini saling berhubungan, dan jika salah satu dimensi tidak dipahami dengan baik oleh guru, maka pelaksanaan penilaian portofolio tidak akan berjalan secara optimal. Dengan demikian, setiap dimensi penelitian ini memberikan kontribusi tersendiri terhadap keberhasilan pelaksanaan penilaian portofolio. Oleh karena itu, pelatihan, workshop, dan program pembinaan berkelanjutan perlu dijadikan prioritas untuk meningkatkan kualitas penilaian di lembaga PAUD. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan yang mendukung juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaksanaan penilaian portofolio.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan penilaian portofolio di lembaga PAUD Kota Bandar Lampung. Pelaksanaan penilaian portofolio dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep penilaian portofolio serta keterampilan dalam memahami kebutuhan dan karakteristik anak, merancang pembelajaran yang efektif, memberikan umpan balik yang konstruktif, menyelaraskan penilaian dengan tujuan pembelajaran, dan mengelola data portofolio secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik dan pemahaman konseptual guru menjadi kunci utama dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan penilaian portofolio di lembaga PAUD.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan penilaian portofolio pada lembaga PAUD di Kota Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F, dimana nilai F_{hitung} (6,624) lebih besar dari F_{tabel} (3,25) dengan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan ini dikuatkan oleh nilai adjusted R square sebesar 0,224, yang menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 22,4%. Dengan kata lain, 22,4% variasi dalam pelaksanaan penilaian portofolio pada lembaga PAUD di Kota Bandar Lampung dipengaruhi oleh persepsi guru PAUD tentang penilaian portofolio dan kompetensi pedagogik guru, sedangkan 77,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23-30.
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannah, M., Sukiman, S., & Na'imah. N. (2022). Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 10-110.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, I., Desy, Risan, R., Sari, D. M. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnaini, Jalal, N. M., Hasriani, & Hasyim, F. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Global Eksekutif Teknologi

- Kurniawati, A. B., Nawangsasi, B., & Nopiana. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Big Book Bagi Guru PAUD/TK di Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan Unila (JPMIP)*. 1(1), 38-44.
- Lopo, R. J. K., Masitoh, S., & Hariastuti, R. T. (2020). Implemnetasi Penilaian Berbasis Portofolio di PAUD Laismanekat Nasipanaf. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(4), 187-196.
- Nafindra, I. B., & Rifqi, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Jenjang Sekolah Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 551-565.
- Rafelda. (2023). Persepsi Guru tentang Penilaian Autentik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. [Skripsi]. Universitas Lampung.
- Rusdiyani, I., Suryadi., Nopiana., Riswandi., & Rachmadtullah, R. (2020). The Influence of Parent and Teacher Partnership, Guidance and Counseling Service, and Playing Stimulation Toward Social Skills in Early Childhood. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 5856-5865.
- Sari, K. M. & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900-912.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta
- Sum, T. A. & Arisona E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543-550.
- Syah, M. Y. A., & Arisona, R. D. (2021). Model Pembelajaran Portofolio Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu. *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 91-105.